

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Barulaksana dengan lokasi sekolah di jalan Sukalaksana desa Cikahuripan Bandung Barat, sedangkan yang menjadi subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari 17 orang perempuan dan 13 orang laki-laki, akan tetapi yang menjadi subyek penelitian atau yang mendapat tindakan hanyalah siswa yang hadir pada saat pembelajaran berlangsung saja.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN Barulaksana setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *STAD*. Menurut Arikunto (2006) yang dimaksud dengan metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) melalui pendekatan kualitatif.

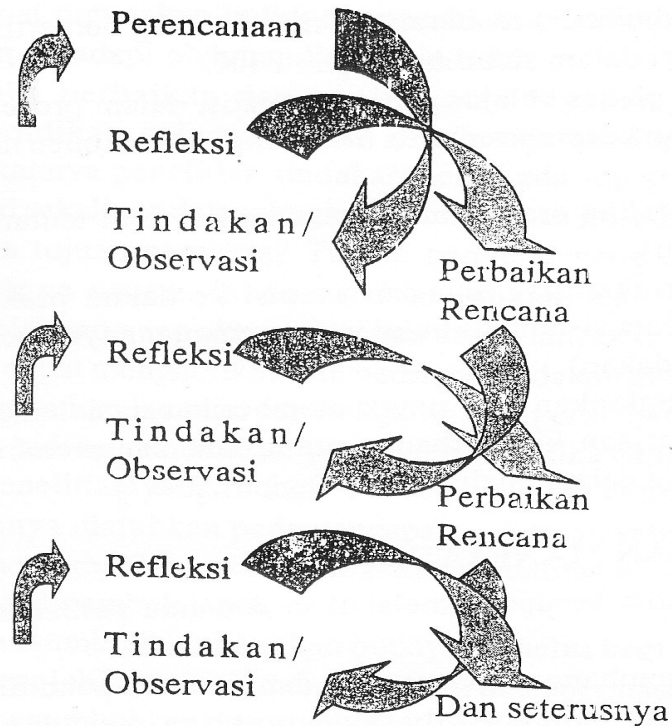
Menurut Suharsimi Arikunto, dkk dalam bukunya *Penelitian Tindakan Kelas* (2006), PTK merupakan suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan dengan melakukan perubahan ke arah perbaikan terhadap hasil pendidikan dan pembelajaran, dalam pelaksanaannya PTK juga melibatkan orang yang melakukan kegiatan untuk meningkatkan praktiknya sendiri. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan yaitu suatu bentuk investigasi yang

bersifat reflektif partisipatif, kolaboratif dan spiral, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan sistem, metode kerja, proses, isi, kompetensi dan situasi.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian yang dilakukan yaitu berupa penelitian tindakan kelas, penelitian mengadaptasi Penelitian Tindakan Kelas yang dikembangkan oleh Hopkins(1993), yang mana .PTK ini bertujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan pembelajaran yang dilaksanakan secara berkesinambungan. PTK direncanakan dengan melalui siklus-siklus dimana tiap siklus disesuaikan dengan perubahan yang ingin dicapai, khususnya peneliti menggunakan model *cooperative learning* tipe *STAD* dan akan menerapkannya pada mata pelajaran IPA dalam materi pesawat sederhana.

Tiap siklus dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil belajar siswa mengenai mata pelajaran IPA dan sebagai bahan tindakan berikutnya. Prosedur tindakan pertama sebelum peneliti melakukan tindakan pertama langkah awalnya adalah membuat rencana kegiatan, kedua setelah rencana dibuat barulah tindakan dilakukan, ketiga peneliti mengamati proses pelaksanaan dan keempat peneliti merefleksi tindakan yang telah dilakukan. Apabila setelah refleksi menunjukkan perlunya perbaikan maka dilakukan atau diperbaiki pada siklus kedua begitu seterusnya hingga menunjukkan hasil yang diinginkan, seperti digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian Tindakan Kelas Model Hopkins

Adapun prosedur yang dilakukan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kegiatan pendahuluan

Pada tahapan pertama yaitu kegiatan pendahuluan peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Rendahnya nilai siswa pada mata pelajaran IPA pokok bahasan pesawat sederhana dikarenakan model pembelajaran yang diajarkan terkesan masih monoton dengan hanya menyampaikan tugas pada LKS dan menyampaikan materi pelajaran dengan cara ceramah saja.

2. Kegiatan pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada awal bulan mei hingga awal juni dan dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Adapun penelitian tindakan kelas ini terdiri dari:

a. Perencanaan

Pada tahapan perencanaan peneliti mempersiapkan materi apa yang akan disampaikan, instrumen apa yang akan digunakan dan membuat rencana pembelajaran yang sesuai dengan apa yang akan diajarkan pada hari itu.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan oleh peneliti, di setiap pertemuan pelaksanaan penelitian diobservasi oleh satu orang observer yaitu guru kelas yang akan mengobservasi aktivitas guru terkait pelaksanaan pembelajaran dan mengobservasi rencana pembelajaran yang telah digunakan.

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan sebanyak tiga siklus yaitu melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, seperti dijelaskan sebagai berikut:

Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran terkait materi pesawat sederhana yaitu jenis-jenis pesawat sederhana. Peneliti mengambil satu buah kompetensi dasar dan menjabarkannya menjadi beberapa indikator yang harus dicapai oleh siswa. Pada siklus I ini Peneliti menggunakan media gambar, peneliti juga membuat LKS sebagai instrumen

untuk mengukur hasil belajar siswa, dan membuat sejumlah instrumen lain seperti lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi RPP.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *STAD*. Dan Peneliti melaksanakan tahapan demi tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran seperti kegiatan apersepsi, kegiatan inti dan juga kegiatan akhir pembelajaran.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, dengan menggunakan instrumen aktivitas guru selama mengajar, dan lembar observasi RPP. Observasi dilakukan agar mengetahui kekurangan dan kelebihan selama pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Refleksi dilaksanakan setelah kegiatan belajar berlangsung, refleksi dilihat setelah observer mengobservasi kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh peneliti. Setelah dilakukan refleksi, maka akan diketahui kekurangan-kekurangan pada siklus I dan kekurangan-kekurangan tersebut akan diperbaiki pada penampilan atau siklus berikutnya.

Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dalam siklus II ini, peneliti membuat RPP yang merupakan perbaikan dari RPP sebelumnya, materi yang diajarkan kali ini ialah mengenai jenis-jenis pengungkit. Peneliti membuat beberapa perbaikan

berdasarkan siklus sebelumnya seperti indikator, alat dan bahan juga instrument yang akan digunakan. Pada RPP ini peneliti menggunakan metode demonstrasi dengan menggunakan alat peraga yang dapat digunakan pula oleh siswa.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti menggunakan model *cooperative learning* tipe *STAD* dengan menggunakan metode demonstrasi dengan menggunakan alat peraga.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung dengan dibantu oleh observer, yaitu guru kelas yang akan mengamati kegiatan selama pembelajaran berlangsung. Hal yang diobservasi oleh observer yaitu aktivitas guru selama mengajar, keterlaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan.

d. Refleksi

Refleksi dilaksanakan setelah dilakukannya observasi mengenai pembelajaran yang telah berlangsung, setelah menggunakan model *cooperative learning* tipe *STAD* dan metode demonstrasi maka akan diketahui kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran yang telah lalu. Dan kekurangan tersebut diperbaiki pada pertemuan berikutnya hingga tercapai hasil yang diinginkan.

Siklus III

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus III peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan mengambil materi pokok bidang miring, katrol, dan roda berporos. Peneliti menentukan indikator pembelajaran yang harus dicapai pada pembelajaran tersebut, peneliti juga masih menggunakan metode demonstrasi dengan menggunakan alat peraga di dalamnya dan juga membuat sejumlah instrument seperti LKS untuk mengukur hasil belajar siswa, instrumen aktivitas mengajar guru, dan juga instrumen observasi RPP.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan guru menggunakan model *cooperative learning* tipe *STAD* dan di dalamnya menggunakan pula metode demonstrasi dengan menggunakan alat peraga.

c. Observasi

Observasi dilakukan selama kegiatan berlangsung, masih dilakukan oleh observer yakni guru kelas, untuk melihat aktivitas mengajar guru, keterlaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dan observasi RPP untuk melihat kesesuaian isi dari RPP.

d. Refleksi

Refleksi dilaksanakan setelah kegiatan observasi selama pembelajaran berlangsung. Dan apabila ternyata hasil yang diharapkan masih belum tercapai maka akan ditindak lanjuti pada pertemuan berikutnya.

e. Pemantauan/observasi pelaksanaan tindakan

Observasi dilaksanakan oleh observer yaitu guru kelas yang akan mengobservasi perencanaan pembelajaran dan aktivitas mengajar guru juga mengobservasi isi dari RPP.

f. Refleksi

Refleksi dilaksanakan setiap setelah selesai satu pertemuan atau selesai kegiatan pembelajaran, di dalam refleksi dibahas kekurangan dan kelebihan selama kegiatan pembelajaran, dan akan menjadi bahan untuk meningkatkan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

C. Instrumen Penelitian

Adapun jenis instrumen yang digunakan pada saat pelaksanaan penelitian yaitu lembar observasi, tes dan LKS.

1. Lembar observasi yang digunakan berupa lembar observasi RPP dan aktivitas mengajar guru, dibuat berdasarkan kesesuaian bagian-bagian RPP dan tahapan *cooperative learning* tipe *STAD* yang diajarkan oleh guru pada siswa.
2. Tes yang diberikan berupa soal uraian kepada setiap siswa, untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa.
3. LKS, lembar kerja siswa ini dibuat untuk menilai kerja siswa dalam kelompoknya.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik pengumpulan data

Untuk pengumpulan data peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dengan terlebih dahulu membuat berbagai instrumen seperti:

- a. Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas guru selama mengajar dan siswa dalam penggunaan model *cooperative learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi pesawat sederhana.
- b. Tes digunakan untuk memperoleh data tentang skor yang diperoleh siswa dalam penggunaan model *cooperative learning* tipe *STAD*.

2. Teknik pengolahan data

- a. Lembar observasi berupa aktivitas guru selama mengajar dilihat kesesuaiannya dan dideskripsikan kekurangan ataupun kelebihan.
- b. Lembar observasi RPP yang dibuat dilihat keterlaksanaannya dan dideskripsikan kekurangan ataupun kelebihan.
- c. Hasil pembelajaran setiap pertemuan dianalisis dan dilihat kemajuan skor setiap siswa dan kelompoknya hingga akhirnya dapat dilihat kelompok mana yang terbaik dan siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar atau yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

E. Teknik analisis data

Analisis data dibagi menjadi dua jenis yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif, analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan proses interaksi yang terjadi selama pembelajaran, dan kemudian data tersebut diuraikan atau dideskripsikan.

Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat perkembangan siswa dalam pembelajaran, diperoleh dengan melihat presentase jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) ulangan harian dari keseluruhan jumlah siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *STAD* dibanding dengan sebelum mengikuti pembelajaran, adapun untuk format penilaian RPP terlampir pada daftar lampiran.